

BAB V **PENUTUP**

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan kemudian di analisis, dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematik Dalam Pembelajaran Metode Iqra Di Taman Pendidikan Al-Qur‘an Al Munawwarah Dan Nurul Hidayah Di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran metode Iqra di TPA Al-Munawwarah dan TPA Nurul Hidayah masih terdapat berbagai problematika yang mempengaruhi keberlangsungan dan efektivitas pembelajaran. Problematika tersebut meliputi perbedaan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur‘an, di mana terdapat santri yang mampu membaca dengan cepat dan lancar, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca dengan tepat, serta memahami hukum tajwid.

Selain itu, tingkat konsentrasi dan keaktifan santri yang tidak merata juga menjadi kendala dalam pembelajaran, terutama saat santri menunggu giliran membaca dalam sistem pembelajaran privat. Keterbatasan waktu pembelajaran serta jumlah santri yang cukup banyak dalam satu kelompok menjadi tantangan bagi *ustadz/ustadzah* dalam memberikan pendampingan kepada setiap santri secara optimal.

Problematika lainnya adalah terbatasnya variasi metode pembelajaran yang digunakan sehingga aktivitas pembelajaran lebih banyak berfokus pada pola pembelajaran yang sama pada setiap pertemuan. Selain itu, ketidakhadiran santri secara tidak rutin akibat adanya kegiatan lain di luar TPA juga menjadi faktor penghambat dalam pencapaian target pembelajaran pada setiap jilid.

2. Faktor-Faktor Yang Dihadapi Dalam Pembelajaran Metode Iqra Di Taman Pendidikan Al-Qurʻan Al-Munawwarah Dan TPA Nurul Hidayah Di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dihadapi dalam pembelajaran metode Iqra di TPA Al-Munawwarah dan TPA Nurul Hidayah terdiri dari beberapa aspek yang saling berkaitan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi perbedaan kemampuan santri dalam membaca Al-Qurʻan, tingkat motivasi dan minat belajar, serta kemampuan konsentrasi santri dalam mengikuti pembelajaran. Perbedaan kemampuan membaca tersebut berdampak pada perbedaan pencapaian pembelajaran antar santri sehingga ustadz/ustadzah perlu memberikan pendampingan sesuai dengan kemampuan masing-masing santri.

Adapun faktor eksternal meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, jumlah santri dalam satu kelompok yang cukup banyak, serta keterbatasan variasi metode yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, latar belakang pendidikan dan pengalaman ustadz/ustadzah juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas penyampaian materi. Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah ketidakhadiran santri secara tidak rutin akibat adanya kegiatan tambahan di luar TPA, sehingga menghambat proses belajar dan pencapaian target pada setiap jilid.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis berhungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk guru diharapkan dalam masalah pembelajaran, terutama kualitas, keaktifan dan kedisiplinan para guru harus seimbang. Dalam realitas lapangan peneliti menemukan adanya guru yang sering tidak masuk atau tidak mengajar. Maka dengan hal ini, kepala Taman Pendidikan Al-Qur‘an Al Munawwarah dan Nurul Hidayah dengan dibantu para pengurus perlu untuk mengadakan perekrutan guru baru dengan tujuan untuk melengkapi kebutuhan dan menutup kekurangan tenaga pengajar yang ada.
2. Untuk santri diharapkan agar lebih aktif hadir dan lebih rajin dalam mengikuti kegiatan belajar Al quran.
3. Untuk para pengelola Taman Pendidikan Al-Qur‘an Al Munawwarah dan

Nurul Hidayah hendaknya meningkatkan kemampuannya secara terus menerus agar kualitas TPA terus meningkat.

4. Untuk peneliti lainnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang Problematik metode iqra agar penelitian ini bisa menjadi lebih sempurna dan dapat menjadi pedoman untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran.